



Lembar Kerja Peserta Didik Kelas VIII SMP

LKPD

Teks Laporan Hasil Observasi



Nama :
Kelas :



PENDAHULUAN



Deskripsi E-LKPD

E-LKPD ini disusun dengan dapat memberikan penjelasan materi teks laporan hasil observasi khususnya dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi serta menyajikan dalam bentuk tulisan. Tujuan pembuatan E-LKPD ini untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami teks laporan hasil observasi.

Petunjuk Penggunaan E-LKPD

Untuk mempelajari E-LKPD ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peserta didik, yakni sebagai berikut.

1. Pahami setiap pernyataan dan perintah dalam E-LKPD
2. Ikuti kegiatan belajar dalam yang disajikan dalam E-LKPD dan perhatikan petunjuk pengerjaan dalam setiap latihan
3. Putar ulang tayangan YouTube yang berisi materi ajar apabila Anda kurang memahami materi yang telah disajikan
4. Kerjakan lembar kerja yang telah disiapkan setelah Anda memahami materi yang telah disajikan
5. Setelah selesai, klik *Finish!* Pada bagian akhir E-LKPD
6. Klik *Email my answer to my teacher*
7. Lengkapi nama lengkap Anda
8. Isi kolom kelas sesuai dengan kelas Anda saat ini
9. Isi kolom email guru yang telah diinformasikan, lalu klik kirim



Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui materi pembelajaran, ada beberapa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni sebagai berikut.

1. Peserta didik mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi yang telah disajikan secara tepat, penuh semangat, komunikatif, dan mandiri selama pembelajaran.
2. Peserta didik mampu untuk menuliskan sebuah teks laporan hasil observasi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.



Materi ajar

Materi ajar dapat peserta akses
di link YouTube yang telah disediakan👍

Kegiatan Peserta Didik



Fase 1

1. Menentukan Pertanyaan Mendasar



Apakah kalian pernah melihat gambar hewan di atas sebelumnya? Jika ya, mungkin Anda pernah membaca sekilas mengenai teks yang berkaitan dengan hewan tersebut. Setelah membaca teks tersebut Anda mendapatkan informasi tentang asal usul, habitat, makanan, ciri fisik, dan masih banyak lagi tentang hewan di atas. Membaca teks yang demikian merupakan teks laporan hasil observasi. Berdasarkan pengamatan ini Anda akan mudah dalam menulis teks laporan hasil observasi nantinya.

Setelah mengamati gambar di atas, coba jawab pertanyaan berikut pada lembar kerja!

1. Apakah judul yang sesuai untuk gambar di atas?
2. Termasuk ke jenis apa hewan di atas?
3. Bagaimana ciri fisik hewan di atas?
4. Apa keuntungan memelihara hewan di atas?
5. Sumber apa saja yang Anda gunakan?

Lembar Kerja 1

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Fase 2

Menentukan struktur teks laporan hasil observasi

Bacalah teks di bawah ini!

Lumba-Lumba Hidung Botol

Lumba-Lumba Hidung Botol (*Tursiops truncatus*) atau Bottlenose Dolphin merupakan mamalia laut yang masuk ke dalam bangsa Cetacea yang dapat hidup hingga 40-50 tahun.

Lumba-lumba hidung botol biasanya ditemukan di perairan dangkal dan sedang, yang memiliki suhu air berkisar antara 25-30 derajat Celsius. Perairan ini kaya akan biodiversitas, yang menyediakan sumber makanan berlimpah. Habitat lumba-lumba ini meliputi terumbu karang dan perairan pantai yang bersih. Terumbu karang tidak hanya menyediakan tempat perlindungan, tetapi juga merupakan area berburu yang penting bagi lumba-lumba.

Bentuk kepala lumba-lumba memungkinkannya untuk menahan atau melawan arus air sehingga tubuhnya dapat bergerak dengan mudah di dalam air. Lumba-lumba memiliki moncong berukuran besar dan ramping, dan tidak memiliki telinga luar. Lubang kecil yang terletak di belakang mata berfungsi sebagai telinga dalam. Saluran dari lubang tersebut dipenuhi dengan minyak sekresi. Lumba lumba memiliki pendengaran yang sangat baik, frekuensi suara yang mampu ditangkap oleh lumba-lumba mencapai 150 KHz.

Menggunakan alat pernapasan berupa paru-paru membuat lumba-lumba harus sering naik ke permukaan untuk menghirup udara. Pada umumnya lumba-lumba naik ke permukaan setiap 1-2 kali setiap menit. Lumba-lumba bernapas melalui blowhole, yaitu lubang hidung yang terletak di atas kepalanya. Dalam waktu kurang dari seperlima detik, lumba-lumba sudah mengosongkan kembali dan mengisi kembali paru-parunya. Lumba-lumba akan tenggelam dan menyelam kembali ke dalam laut saat udara keluar dari blowhole.

Fase 2

Lumba-lumba hidung botol menggunakan berbagai teknik berburu, termasuk echolocation untuk menemukan mangsa seperti ikan dan cumi-cumi. Mereka juga dikenal bekerja sama dalam kelompok untuk mengarahkan mangsa ke area tertentu untuk memudahkan penangkapan. Aktivitas mencari makan biasanya dilakukan pada pagi hari dan sore hari, ketika mangsa lebih aktif dan lebih mudah ditemukan.

Lumba-lumba hidung botol memiliki perilaku sosial yang kompleks dan beragam, yang mencakup interaksi sosial intens, permainan, dan teknik berburu yang canggih. Habitat perairan yang kaya dan terjaga kebersihannya sangat mendukung kehidupan mereka. Pemahaman yang lebih dalam tentang perilaku dan habitat mereka dapat membantu dalam usaha konservasi dan menjaga kelestarian spesies ini di masa depan. Kulit lumba-lumba lembut dan kenyal. Terdapat lapisan lemak (blubber) di bawah kulitnya yang berfungsi untuk menjaga tubuh lumba-lumba agar tetap hangat. Di samping itu, blubber juga berfungsi sebagai tempat cadangan makanan. Daya apung lumba-lumba juga terbantu dengan keberadaan blubber yang lebih ringan daripada air. Hal ini menjadi inspirasi bagi produsen baju olahraga untuk menciptakan pakaian renang dengan karakteristik mirip kulit lumba-lumba.

Sumber: Co Pilot dan CNN Indonesia

Lembar Kerja 2

Setelah membaca teks hasil observasi di atas, maka sekarang Anda diminta untuk menentukan struktur dari teks laporan hasil observasi tersebut. Isilah tabel di bawah ini secara individu!

	
	
	

Menentukan ciri kebahasaan dari teks laporan hasil observasi.

Bacalah teks laporan hasil observasi di bawah ini!

Sampah Anorganik



Sampah yang tidak bisa terurai atau sampah anorganik merupakan masalah bagi lingkungan. Hal tersebut karena sampah ini sulit terurai oleh pengurai sehingga bertahan bisa bertahun-tahun, bahkan hingga ribuan tahun. Sampah anorganik termasuk berbagai kemasan dari bahan plastik, minuman kaleng, botol dan material lainnya yang sulit terurai. Sampah jenis ini hanya bisa dikendalikan dengan konsep daur ulang. Terlebih dengan semakin majunya teknologi, proses daur ulang bisa menjadi lebih cepat dan mudah.

Tong sampah tentu berisikan berbagai jenis sampah. Namun jika sudah Anda pilah-pilahkan, maka isi tong sampah berisi sampah yang tidak bisa terurai seperti botol minuman, kemasan makanan ringan, botol plastik, kaleng makanan, hingga tempat makan dari bahan styrofoam. Untuk tissue, itu bukan termasuk jenis sampah anorganik. Selain barang-barang di atas, ada juga sampah lain seperti baterai. Namun baterai ini sebenarnya harus diolah secara khusus. Hal tersebut karena baterai ini mengandung bahan-bahan yang berbahaya serta beracun. Tentu jika tidak ditangani secara khusus, maka akan membahayakan orang-orang di sekitar.

Kebanyakan sampah plastik adalah botol minuman plastik. Botol-botol tersebut terlihat lengkap dan utuh dengan tutupnya. Beberapa sampah botol tersebut juga terlihat penyok karena tertindih sampah lain. Ada juga botol plastik yang sengaja diremas oleh konsumennya sehingga memudahkan untuk dibuang ke tempat sampah. Selain botol minuman, ada juga sampah tempat makanan baik nasi box, maupun kardus nasi yang ukurannya besar sehingga memenuhi tempat sampah. Padahal, sampah tersebut sudah tidak ada isinya. Sebenarnya, pembuang sampah bisa melipatnya terlebih dulu sehingga membuat sampah ukurannya menjadi lebih kecil dan bisa muat banyak.

Sampah kaleng juga menjadi sampah anorganik yang sering memenuhi tong sampah. Biasanya sampah kaleng ini didominasi oleh kaleng bekas minuman maupun sarden. Bentuk sampah kaleng ini biasanya langsing dengan bentuk yang tinggi. Bentuk kalengnya pun biasanya juga utuh, namun ada beberapa yang sedikit penyok di bagian sudutnya. Lagi-lagi, sampah jenis ini akan lebih efisien jika pembuang memenyokkan terlebih dulu sehingga muat lebih banyak.

Adanya tong sampah memang digunakan agar sampah bisa terkendali dengan baik. Membuang sampah pada tempatnya merupakan kewajiban bagi setiap orang. Selain membuat lingkungan menjadi lebih bersih, mempunyai kemampuan mengolah sampah juga menjadi nilai plus, seperti menghadirkan keuntungan dari penjualan sampah tersebut. Oleh karena itu, kita harus membuang sampah anorganik sesuai dengan tempatnya. Sampah tersebut jika tidak dikelola dengan baik maka akan merusak lingkungan karena tidak murah terurai.

Sumber: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6711700/15-contoh-teks-laporan-hasil-observasi-yang-mudah-dipahami> dan Co Pilot

Lembar Kerja 3

Berdasarkan teks laporan hasil observasi yang telah Anda baca, maka jawablah pertanyaan mengenai kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi di bawah ini!

Tuliskan kalimat dari teks di atas yang menggunakan verba relasional!

.....
.....
.....

Tuliskan kalimat dari teks di atas yang menggunakan verba aktif!

.....
.....
.....

Tuliskan kalimat dari teks di atas yang menggunakan konjungsi!

.....
.....
.....

Sebutkan kata keilmuan atau teknis yang terdapat pada teks di atas!

.....
.....
.....

Tentukan paragraf yang memuat kalimat utama untuk menyusun informasi utama diikuti rincian aspek yang hendak dilaporkan dalam beberapa paragraf!

.....
.....
.....

Fase 4

Setelah menjawab beberapa pertanyaan mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Untuk melihat sejauh mana Anda memahami materi, maka silakan Anda membuat sebuah teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan beberapa point di bawah ini.

1. Silakan menggunakan tema atau topik yang sedang diperbincangkan saat ini.
2. Gunakan struktur teks laporan hasil observasi dengan benar.
3. Gunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi sesuai dengan yang telah dipelajari sebelumnya.
4. Perhatikan penggunaan bahasa disetiap kalimatnya.

Lembar Kerja 4

Tulis disini

**Kesimpulan dan Saran
Pembelajaran**

Tulis disini